

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TPID KABUPATEN KUANTAN SINGINGI UNTUK TRIWULAN IV BULAN (OKTOBER- DESEMBER) TAHUN 2024

1. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok dan Perkembangan Inflasi Daerah.

Berdasarkan hasil Pemantauan Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya pada triwulan IV di beberapa pasar di Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi yang terdiri dari 15 pasar pada 15 Kecamatan yang mana 15 pasar tersebut terletak di setiap Ibu Kota Kecamatan berdasarkan hari pasar pada masing-masing Kecamatan terdapat adanya komoditas yang mengalami fluktuasi harga.

Harga barang kebutuhan pokok dan barang penting dapat mengalami perubahan dari hari kehari dan berbeda dari satu pasar dengan pasar lainnya. Perubahan ini di sebabkan oleh berbagai keadaan seperti gagal panen, kondisi iklim cuaca pola distribusi yang terhambat, stok yang terbatas, kenaikan harga bahan bakar minyak dan beberapa faktor lainnya keadaan barang kebutuhan pokok dan barang penting yang tidak stabil ini menyebabkan keresahan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah.

Komoditas yang mengalami fluktuasi harga selama kurun waktu triwulan IV tahun 2024 antara lain: pangan nabati (tanaman pangan, hortikultura/ sayuran /buah dan pangan pabrikan) maupun pangan hewani (hasil ternak).

Pada bulan sebelumnya selama triwulan IV secara umum pasokan dan harga pangan yang diamati mengalami kenaikan hal ini disebabkan oleh kurangnya pasokan dari daerah pemasok (sumatra barat dan daerah lainnya) dan tingginya permintaan dari pedagang, sehingga harga beberapa komoditi menjadi tidak stabil.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

1. Bulan Oktober

Dari hasil analisis di Oktober 2024 harga komoditi (tanaman pangan, Hortikultura/ sayuran, bahan pangan pabrikan, dan pangan hewani) sebagai berikut :

I. PANGAN NABATI

A. Tanaman Pangan

a. Beras Premium

Dari hasil analisis harga komoditi beras premium di tingkat pedagang eceran pada bulan Oktober tidak terlalu mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi beras premium adalah Rp 20.000/kg di Kecamatan Benai. Dan harga terendah beras premium adalah Rp 17.000/kg pada minggu ke 1 hingga ke 2 di Kecamatan Singingi dan pada

minggu ke 1 hingga ke 5 di Kecamatan Kuantan Hilir. Dari 7 pasar yang diamati, perubahan harga beras premium hanya terjadi Kecamatan Singingi. Sedangkan pada Kecamatan Cerenti, Kuantan Tengah, Benai, Sentajo Raya, dan Kuantan Hilir dan Kuantan Mudik tidak mengalami perubahan harga. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Oktober adalah 0,32% (Inflasi).

b. Beras Medium

Dari hasil analisis harga komoditi beras medium di tingkat pedagang eceran pada bulan Oktober tidak terlalu mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi beras medium adalah Rp 17.000/kg di Kecamatan Cerenti, Kuantan Tengah, Benai, Sentajo Raya dan Kuantan Mudik. Dan harga terendah beras medium adalah Rp 15.000/kg pada minggu ke 5 di Kecamatan Kuantan Hilir. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Oktober adalah 0,00%.

c. Beras Termurah

Dari hasil analisis harga komoditi beras termurah di tingkat pedagang eceran pada bulan Oktober tidak terlalu mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi beras termurah adalah Rp 16.000/kg di Kecamatan Cerenti, Kuantan Tengah, Sentajo Raya dan Kuantan Mudik. Dan harga terendah beras termurah adalah Rp 13.000/kg di Kecamatan Singingi. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Oktober adalah -0,00% .

d. Jagung Pipilan Kering

Dari hasil analisis harga komoditi jagung pipilan kering di tingkat pedagang eceran pada bulan Oktober tidak mengalami Perubahan Harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi jagung pipilan kering adalah Rp11.000/kg di Kecamatan Kuantan Tengah. Dan harga terendah jagung pipilan kering adalah Rp 10.000/kg.

e. Kedelai

Dari hasil analisis harga komoditi kedelai di tingkat pedagang eceran pada bulan Oktober tidak terjadi perubahan harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Komoditi kedelai hanya tersedia di Kecamatan Kuantan Tengah dan Kecamatan Kuantan Mudik. harga tertinggi kedelai adalah Rp 16.000/kg di Kecamatan Kuantan Mudik. Dan harga terendah kedelai adalah 12.000/Kg di kecamatan Kuantan Tengah.

B. Hortikultura/Sayuran

a. Cabe Merah Keriting

Dari hasil analisis harga komoditi cabe merah keriting di tingkat pedagang eceran pada bulan Oktober mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi cabe merah keriting adalah Rp 40.000/kg pada minggu ke 1 di Kecamatan Kuantan Tengah, Singingi, Kuantan Hilir, dan pada minggu ke 3 di Kecamatan Kuantan Tengah, Sentajo Raya pada Minggu ke 4 di Kecamatan Benai, Sentajo Raya, Kuantan Hilir serta pada minggu ke 5 di kecamatan Sentajo Raya dan Kuantan Hilir. Dan harga terendah cabe merah keriting adalah Rp 25.000/kg pada minggu ke 2 di Kecamatan Cerenti. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Oktober adalah -7,03% (Deflasi).

b. Cabe Rawit

Dari hasil analisis harga komoditi cabe rawit di tingkat pedagang eceran pada bulan Oktober mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi cabe rawit adalah Rp 55.000/kg di Kecamatan Sentajo Raya dan Singingi pada minggu 1. Dan harga terendah cabe rawit adalah Rp 25.000/kg pada minggu ke-5 di Kecamatan Kuantan Tengah. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Oktober adalah -6,67% (Deflasi).

c. Bawang Merah Lokal

Dari hasil analisis harga komoditi bawang merah lokal di tingkat pedagang eceran pada bulan Oktober mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi Bawang Merah Lokal adalah Rp 35.000/kg pada minggu ke-1 di Kecamatan Benai. Dan harga terendah bawang merah lokal adalah Rp 20.000/kg di Kecamatan Kuantan Mudik. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Oktober adalah 1,80% (Inflasi).

d. Bawang Putih Import

Dari hasil analisis harga komoditi bawang putih import di tingkat pedagang eceran pada bulan Oktober mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi bawang putih import adalah Rp 40.000/kg. Dan harga terendah bawang putih import adalah Rp 34.000/kg. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Oktober adalah -0,09% (Deflasi).

C. Bahan Pangan Pabrikan

a. Minyak Goreng Curah

Dari hasil analisis harga komoditi Minyak Goreng Curah di tingkat pedagang eceran pada bulan Oktober mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi minyak goreng curah adalah Rp 19.000/kg. Dan harga terendah minyak goreng curah adalah Rp 17.000/kg. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Oktober 0,64% (Inflasi)

b. Minyak Goreng Kita

Dari hasil analisis harga komoditi Minyak Goreng Kita di tingkat pedagang eceran pada bulan Oktober cenderung stabil dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Kenaikan Harga minyak goreng kita hanya terjadi pada minggu ke-4 dan ke-5 di Kecamatan Kuantan Hilir dan Singingi. Rata-rata harga minyak goreng kita adalah Rp 17.000/ liter. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Oktober adalah 0,16% (inflasi).

c. Gula Pasir

Dari hasil analisis harga komoditi Gula Pasir di tingkat pedagang eceran pada bulan Oktobercukup mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi gula pasir adalah Rp 19.000/kg Dan harga terendah gula pasir adalah Rp 17.000/kg. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Oktober adalah 0,39% (Inflasi).

d. Tepung Terigu Segitiga Biru (Kemasan)

Dari hasil analisis harga komoditi Tepung Terigu Segitiga Biru (Kemasan) di tingkat pedagang eceran pada bulan Oktober tidak terlalu mengalami perubahan harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi tepung terigu segitiga biru (kemasan) adalah Rp 15.000/kg di Kecamatan Kuantan Mudik. Dan harga terendah tepung terigu segitiga biru (kemasan) adalah Rp 12.000/kg di kecamatan kuantan hilir. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Oktober adalah 0,00%.

e. Tepung Terigu Segitiga Biru (Kiloan)

Dari hasil analisis harga komoditi Tepung Terigu Segitiga Biru (Kiloan) di tingkat pedagang eceran pada bulan Oktober cukup berfluktuasi dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi tepung terigu segitiga biru (kiloan) adalah Rp 13.000/kg di Kecamatan Benai pada minggu ke 2. Dan harga terendah tepung terigu segitiga biru (kiloan) adalah Rp 10.000/kg di Kecamatan Cerenti. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Oktober adalah -0,01% (Deflasi).

II. PANGAN HEWANI

a. Daging Sapi

Dari hasil analisis harga komoditi Daging Sapi di tingkat pedagang eceran pada bulan Oktober dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5 cenderung stabil. Hanya terjadi sedikit perubahan harga di Kecamatan Kuantan Hilir pada minggu ke 2 dan ke 3, dan kembali stabil pada minggu ke 4 Oktober. Harga tertinggi daging sapi adalah Rp 150.000/kg. Dan harga terendah daging sapi adalah Rp 130.000/kg di Kecamatan Kuantan Tengah. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Oktober adalah 0,00%.

b. Daging Ayam Ras

Dari hasil analisis harga komoditi Daging Ayam di tingkat pedagang eceran pada bulan Oktober mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi daging ayam adalah Rp 35.000/kg. Dan harga terendah daging ayam adalah Rp 21.000/kg. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Oktober adalah -1,47% (Inflasi).

c. Telur Ayam Ras

Dari hasil analisis harga komoditi Telur Ayam Ras di tingkat pedagang eceran pada bulan Oktober sedikit mengalami perubahan harga dari minggu ke 1 sampai minggu ke 5. Harga tertinggi telur ayam ras adalah Rp 2.000/butir di Kecamatan Cerenti, Kuantan Tengah, Benai, Sentajo Raya, Singingi dan Kuantan Mudik. Dan harga terendah telur ayam ras adalah Rp 1.700/butir pada minggu ke 3 hingga ke 5 di Kecamatan Kuantan Hilir. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Oktober adalah -0,15% (Deflasi).

1. Bulan November

Dari hasil analisis di November 2024 harga komoditi (tanaman pangan, Holtikultura/ sayuran, bahan pangan pabrikan, dan pangan hewani) sebagai berikut :

I. PANGAN NABATI

A. Tanaman Pangan

a. Beras Premium

Dari hasil analisis harga komoditi beras premium di tingkat pedagang eceran pada bulan November tidak mengalami perubahan harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 4. Harga tertinggi beras premium adalah Rp 20.000/kg di Kecamatan Benai. Dan harga terendah beras premium adalah Rp 17.000/kg di Kecamatan Singingi dan di Kecamatan Kuantan Hilir. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan November adalah -0,20% (Deflasi).

b. Beras Medium

Dari hasil analisis harga komoditi beras medium di tingkat pedagang eceran pada bulan

November tidak terlalu mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 4. Harga tertinggi beras medium adalah Rp 17.000/kg. Dan harga terendah beras medium adalah Rp 15.000/kg pada minggu ke 1 dan ke 2 di Kecamatan Kuantan Hilir. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan November adalah 0,00%.

c. Beras Termurah

Dari hasil analisis harga komoditi beras termurah di tingkat pedagang eceran pada bulan November tidak terlalu mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 4. Harga tertinggi beras termurah adalah Rp 16.000/kg di Kecamatan Cerenti, Kuantan Tengah, Sentajo Raya dan Kuantan Mudik. Dan harga terendah beras termurah adalah Rp 13.000/kg di Kecamatan Singingi dan Kecamatan Kuantan Hilir. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan November adalah -0,12% (deflasi).

d. Jagung Pipilan Kering

Dari hasil analisis harga komoditi jagung pipilan kering di tingkat pedagang eceran pada bulan November tidak mengalami perubahan harga (stabil) dari minggu ke 1 hingga minggu ke 4. Harga tertinggi jagung pipilan kering adalah Rp11.000/kg di Kecamatan Kuantan Tengah. Dan harga terendah jagung pipilan kering adalah Rp 10.000/kg.

e. Kedelai

Dari hasil analisis harga komoditi kedelai di tingkat pedagang eceran pada bulan November tidak terjadi perubahan harga (stabil) dari minggu ke 1 hingga minggu ke 4. Komoditi kedelai hanya tersedia di Kecamatan Kuantan Tengah dan Kecamatan Kuantan Mudik. Harga tertinggi kedelai adalah Rp16.000/kg di Kecamatan Kuantan Mudik. Dan harga terendah kedelai adalah Rp 12.000/kg di Kecamatan Kuantan Tengah.

B. Hortikultura/Sayuran

a. Cabe Merah Keriting

Dari hasil analisis harga komoditi cabe merah keriting di tingkat pedagang eceran pada bulan November mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 4. Harga tertinggi cabe merah keriting adalah Rp 50.000/kg pada minggu ke 1 hingga minggu ke 3 di Kecamatan Kuantan Mudik. Dan harga terendah cabe merah keriting adalah Rp 30.000/kg pada minggu ke 1 di Kecamatan Kuantan Tengah dan pada minggu ke 2 hingga minggu ke 4 di Kecamatan Kuantan Hilir. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan November adalah -1,48% (Deflasi).

b. Cabe Rawit

Dari hasil analisis harga komoditi cabe rawit di tingkat pedagang eceran pada bulan November mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 4. Harga tertinggi cabe rawit adalah Rp 50.000/kg pada minggu ke 3 di Kecamatan Singingi. Dan harga terendah cabe rawit adalah Rp 30.000/kg di Kecamatan Kuantan Tengah, Kecamatan Benai dan Kecamatan Singingi. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan November adalah -2,64% (Deflasi).

c. Bawang Merah Lokal

Dari hasil analisis harga komoditi bawang merah lokal di tingkat pedagang eceran pada bulan November mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 4. Harga tertinggi Bawang Merah Lokal adalah Rp 35.000/kg. Dan harga terendah bawang merah lokal adalah Rp 25.000/kg di Kecamatan Kuantan Mudik. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan November adalah 3,42% (Inflasi).

d. Bawang Putih Import

Dari hasil analisis harga komoditi bawang putih import di tingkat pedagang eceran pada bulan November mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 4. Harga tertinggi bawang putih import adalah Rp 50.000/kg pada minggu ke 4 di Kecamatan Cerenti. Dan harga terendah bawang putih import adalah Rp 32.000/kg pada minggu ke 4 di Kecamatan Kuantan Mudik. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan November adalah 1,18% (Inflasi).

C. Bahan Pangan Pabrikan

a. Minyak Goreng Curah

Dari hasil analisis harga komoditi Minyak Goreng Curah di tingkat pedagang eceran pada bulan November mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 4. Harga tertinggi minyak goreng curah adalah Rp 20.000/kg di Kecamatan Kuantan Hilir dan Kecamatan Kuantan Mudik. Dan harga terendah minyak goreng curah adalah Rp 17.000/kg di Kecamatan Cerenti dan Kecamatan Sentajo Raya. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan November adalah 0,39% (Inflasi).

b. Minyak Goreng Kita

Dari hasil analisis harga komoditi Minyak Goreng Kita di tingkat pedagang eceran pada bulan November cenderung stabil dari minggu ke 1 hingga minggu ke 4. Kenaikan harga minyak goreng kita hanya terjadi pada minggu ke 3 ke minggu ke 4 di Kecamatan Cerenti, pada minggu ke 2 ke minggu ke 3 di Kecamatan Kuantan Hilir, namun mengalami penurunan kembali pada minggu ke 4. Sedangkan penurunan harga terjadi di minggu ke 2 ke minggu ke 3 di Kecamatan Kuantan Mudik. Rata-rata harga minyak goreng kita di seluruh pasar yang pantau adalah Rp 17.000/lt. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan November adalah 0,21% (Inflasi).

c. Gula Pasir

Dari hasil analisis harga komoditi Gula Pasir di tingkat pedagang eceran pada bulan November cukup mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 4. Harga tertinggi gula pasir adalah Rp 19.000/kg. Dan harga terendah gula pasir adalah Rp 17.000/kg. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan November adalah -0,39% (Deflasi).

d. Tepung Terigu Segitiga Biru (Kemasan)

Dari hasil analisis harga komoditi Tepung Terigu Segitiga Biru (Kemasan) di tingkat pedagang eceran pada bulan November tidak terlalu mengalami perubahan harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 4. Harga tertinggi tepung terigu segitiga biru (kemasan) adalah Rp 15.000/kg di Kecamatan Kuantan Mudik. Dan harga terendah tepung terigu segitiga biru (kemasan) adalah Rp 13.000/kg. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan November adalah 0,00%.

e. Tepung Terigu Segitiga Biru (Kiloan)

Dari hasil analisis harga komoditi Tepung Terigu Segitiga Biru (Kiloan) di tingkat pedagang eceran pada bulan November cukup berfluktuasi dari minggu ke 1 hingga minggu ke 4. Harga tertinggi tepung terigu segitiga biru (kiloan) adalah Rp 12.000/kg. Dan harga terendah tepung terigu segitiga biru (kiloan) adalah Rp 10.000/kg. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan November adalah 0,0%.

D. PANGAN HEWANI

a. Daging Sapi

Dari hasil analisis harga komoditi Daging Sapi di tingkat pedagang eceran pada bulan November dari minggu ke 1 hingga minggu ke 4 cenderung stabil. Harga tertinggi daging sapi adalah Rp 150.000/kg di Kecamatan Cerenti, Kecamatan Kuantan Hilir dan Kecamatan Kuantan Mudik. Dan harga terendah daging sapi adalah Rp 130.000/kg di Kecamatan Kuantan Tengah. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan November adalah 0,25% (Inflasi).

b. Daging Ayam Ras

Dari hasil analisis harga komoditi Daging Ayam di tingkat pedagang eceran pada bulan November mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 4. Harga tertinggi daging ayam adalah Rp 35.000/kg di Kecamatan Sentajo Raya dan Kecamatan Kuantan Hilir. Dan harga terendah daging ayam adalah Rp 23.000/kg di Kecamatan Benai. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan November adalah 0,47% (Inflasi).

c. Telur Ayam Ras

Dari hasil analisis harga komoditi Telur Ayam Ras di tingkat pedagang eceran pada bulan November tidak mengalami perubahan harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 4. Harga tertinggi telur ayam ras adalah Rp 2.000/butir di 6 dari 7 pasar yang di pantauk, kecuali Kecamatan Kuantan Hilir. Dan harga terendah telur ayam ras adalah Rp 1.700/butir di Kecamatan Kuantan Hilir. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan November adalah 0,0%.

3. Bulan Desember

Dari hasil analisis di Desember 2024 harga komoditi (tanaman pangan, Holtikultura/ sayuran, bahan pangan pabrian, dan pangan hewani) sebagai berikut :

I. PANGAN NABATI

A. Tanaman Pangan

a. Beras Premium

Dari hasil analisis harga komoditi beras premium di tingkat pedagang eceran pada bulan Desember tidak terlalu mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi beras premium adalah Rp 19.000/kg di Kecamatan Benai. Dan harga terendah beras premium adalah Rp 17.000/kg pada minggu ke 1 hingga ke 4 di Kecamatan Kuantan Hilir. Dari 7 pasar yang diamati, perubahan harga beras premium hanya terjadi Kecamatan Kuantan Hilir. Sedangkan pada Kecamatan Cerenti, Kuantan Tengah, Benai, Sentajo Raya, Singingi dan Kuantan Mudik tidak mengalami perubahan harga. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Desember adalah 0,16% (Inflasi).

b. Beras Medium

Dari hasil analisis harga komoditi beras medium di tingkat pedagang eceran pada bulan Desember tidak terlalu mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi beras medium adalah Rp 17.000/kg di Kecamatan Cerenti, Kuantan Tengah, Benai, Sentajo Raya dan Kuantan Mudik. Dan harga beras medium yang mengalami fluktuasi di Kecamatan Singingi dan Kuantan Hilir. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Desember adalah 0,34%.

c. Beras Termurah

Dari hasil analisis harga komoditi beras termurah di tingkat pedagang eceran pada bulan Desember tidak terlalu mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi beras termurah adalah Rp 16.000/kg di Kecamatan Cerenti, Kuantan Tengah, Sentajo Raya dan Kuantan Mudik. Dan harga terendah beras termurah adalah Rp 13.000/kg di

Kecamatan Singingi. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Desember adalah 0,28%.

d. Jagung Pipilan Kering

Dari hasil analisis harga komoditi jagung pipilan kering di tingkat pedagang eceran pada bulan Desember tidak mengalami perubahan harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi jagung pipilan kering adalah Rp11.000/kg di Kecamatan Kuantan Tengah. Dan harga terendah jagung pipilan kering adalah Rp 10.000/kg.

e. Kedelai

Dari hasil analisis harga komoditi kedelai di tingkat pedagang eceran pada bulan Desember tidak terjadi perubahan harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Komoditi kedelai hanya tersedia di Kecamatan Kuantan Tengah dan Kecamatan Kuantan Mudik. Harga tertinggi kedelai adalah Rp16.000/kg di Kecamatan Kuantan Mudik. Dan harga terendah kedelai adalah Rp 12.000/kg di Kecamatan Kuantan Tengah.

B. Hortikultura/Sayuran

a. Cabe Merah Keriting

Dari hasil analisis harga komoditi cabe merah keriting di tingkat pedagang eceran pada bulan Desember mengalami kenaikan harga yang signifikan dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi cabe merah keriting adalah Rp 65.000/kg pada minggu ke 5 di Kecamatan Cerenti. Dan harga terendah cabe merah keriting adalah Rp 25.000/kg pada minggu ke 1 di Kecamatan Cerenti. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Desember adalah 9,65% (Inflasi).

b. Cabe Rawit

Dari hasil analisis harga komoditi cabe rawit di tingkat pedagang eceran pada bulan Desember mengalami fluktuasi harga yang cukup signifikan dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi cabe rawit adalah Rp 70.000/kg di Kecamatan Kuantan Tengah pada minggu ke 5. Dan harga terendah cabe rawit adalah Rp 25.000/kg di Kecamatan Kuantan Mudik pada minggu ke 1. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Desember adalah 7,96 % (Inflasi).

c. Bawang Merah Lokal

Dari hasil analisis harga komoditi bawang merah lokal di tingkat pedagang eceran pada bulan Desember mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi Bawang Merah Lokal adalah Rp 45.000/kg pada minggu ke-5 di Kecamatan Cerenti. Dan harga terendah bawang merah lokal adalah Rp 25.000/kg pada minggu ke-1 di Kecamatan Kuantan Tengah. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Desember adalah 3,24% (Inflasi).

d. Bawang Putih Import

Dari hasil analisis harga komoditi bawang putih import di tingkat pedagang eceran pada bulan Desember mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi bawang putih import adalah Rp 55.000/kg. Dan harga terendah bawang putih import adalah Rp 33.000/kg. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Desember adalah 1,49% (Inflasi).

C. Bahan Pangan Pabrikasi

a. Minyak Goreng Curah

Dari hasil analisis harga komoditi Minyak Goreng Curah di tingkat pedagang eceran pada

bulan Desember mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi minyak goreng curah adalah Rp 21.000/kg. Dan harga terendah minyak goreng curah adalah Rp 17.000/kg. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Desember adalah 0,30% (Inflasi).

b. Minyak Goreng Kita

Dari hasil analisis harga komoditi Minyak Goreng Kita di tingkat pedagang eceran pada bulan Desember cenderung stabil dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Kenaikan harga minyak goreng kita hanya terjadi pada minggu ke 4 dan ke 5 di Kecamatan Cerenti dan Kuantan Hilir. Rata-rata harga minyak goreng kita adalah Rp 17.000/lt. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Desember adalah 0,33% (Inflasi).

c. Gula Pasir

Dari hasil analisis harga komoditi Gula Pasir di tingkat pedagang eceran pada bulan Desember cukup mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi gula pasir adalah Rp 20.000/kg. Dan harga terendah gula pasir adalah Rp 17.000/kg. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Desember adalah 0,62% (Inflasi).

d. Tepung Terigu Segitiga Biru (Kemasan)

Dari hasil analisis harga komoditi Tepung Terigu Segitiga Biru (Kemasan) di tingkat pedagang eceran pada bulan Desember tidak terlalu mengalami perubahan harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi tepung terigu segitiga biru (kemasan) adalah Rp 15.000/kg. Dan harga terendah tepung terigu segitiga biru (kemasan) adalah Rp 12.000/kg. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Desember adalah -0,43% (Deflasi).

e. Tepung Terigu Segitiga Biru (Kiloan)

Dari hasil analisis harga komoditi Tepung Terigu Segitiga Biru (Kiloan) di tingkat pedagang eceran pada bulan Desember cukup berfluktuasi dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi tepung terigu segitiga biru (kiloan) adalah Rp 12.000/kg. Dan harga terendah tepung terigu segitiga biru (kiloan) adalah Rp 10.000/kg. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Desember adalah 0,50% (Inflasi).

II. PANGAN HEWANI

d. Daging Sapi

Dari hasil analisis harga komoditi Daging Sapi di tingkat pedagang eceran pada bulan Desember dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5 cenderung stabil. Hanya terjadi sedikit perubahan harga di Kecamatan Kuantan Hilir pada minggu ke 2 dan ke 4, dan minggu ke 5 Desember. Harga tertinggi daging sapi adalah Rp 150.000/kg. Dan harga terendah daging sapi adalah Rp 130.000/kg. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Desember adalah -0,20% (Deflasi).

e. Daging Ayam Ras

Dari hasil analisis harga komoditi Daging Ayam di tingkat pedagang eceran pada bulan Desember mengalami fluktuasi harga dari minggu ke 1 hingga minggu ke 5. Harga tertinggi daging ayam adalah Rp 37.000/kg pada minggu kedua di Kecamatan Kuantan Hilir. Dan harga terendah daging ayam adalah Rp 21.000/kg pada minggu ketiga di Kecamatan Benai. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Desember adalah 1,85% (Inflasi).

f. Telur Ayam Ras

Dari hasil analisis harga komoditi Telur Ayam Ras di tingkat pedagang eceran pada bulan Desember, terjadi sedikit perubahan harga pada minggu ke 1 ke minggu ke 2 di Kecamatan Kuantan Hilir. Harga tertinggi telur ayam ras adalah Rp 2.000/butir di Kecamatan Cerenti, Kuantan Tengah, Benai, Sentajo Raya, Singingi dan Kuantan Mudik. Dan harga terendah telur ayam ras adalah Rp 1.700/butir pada minggu ke 1 di Kecamatan Kuantan Hilir. Rata-rata tingkat inflasi selama bulan Desember adalah 0,14% (Inflasi).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi pada triwulan II sebagai berikut:

1. Bulan Oktober

Dari hasil Pemantauan Akses Pasokan dan Harga Pangan yang dilakukan pada 7 (tujuh) pasar besar di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Pasar Tradisional Berbasis Modern Teluk Kuantan, Pasar Benai Kecamatan Benai, Pasar Jumat Muara Lembu Kecamatan Singingi, Pasar Marsawah Kecamatan Sentajo Raya, Pasar Baru Baserah Kecamatan Kuantan Hilir, Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik, dan Pasar Cerenti Kecamatan Cerenti yang dilakukan pengamatannya oleh masing-masing petugas enumerator pada setiap hari pasar dipasar sampel tersebut.

2. Bulan November

Dari hasil Pemantauan Akses Pasokan dan Harga Pangan yang dilakukan pada 7 (tujuh) pasar besar di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Pasar Tradisional Berbasis Modern Teluk Kuantan, Pasar Benai Kecamatan Benai, Pasar Jumat Muara Lembu Kecamatan Singingi, Pasar Marsawah Kecamatan Sentajo Raya, Pasar Baru Baserah Kecamatan Kuantan Hilir, Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik, dan Pasar Cerenti Kecamatan Cerenti yang dilakukan pengamatannya oleh masing-masing petugas enumerator pada setiap hari pasar dipasar sampel tersebut.

3. Bulan September

Dari hasil Pemantauan Akses Pasokan dan Harga Pangan yang dilakukan pada 7 (tujuh) pasar besar di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Pasar Tradisional Berbasis Modern Teluk Kuantan, Pasar Benai Kecamatan Benai, Pasar Jumat Muara Lembu Kecamatan Singingi, Pasar Marsawah Kecamatan Sentajo Raya, Pasar Baru Baserah Kecamatan Kuantan Hilir, Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik, dan Pasar Cerenti Kecamatan Cerenti yang dilakukan pengamatannya oleh masing-masing petugas enumerator pada setiap hari pasar dipasar sampel tersebut.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi daerah

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi pada triwulan IV yaitu sebagai berikut :

1. Bulan Oktober

1. Tingkat inflasi tertinggi adalah 1,80% pada komoditi bawang merah lokal. Bawang merah lokal sempat mengalami Kenaikan dan Penurunan Harga cukup Fluktuatif. Rata-rata harga bawang merah keriting selama bulan Oktober 2024 adalah Rp 27.486/kg. Untuk komoditi daging ayam ras juga mengalami peningkatan tingkat inflasi, yakni 1,47% selama bulan Oktober 2024 dibandingkan dengan bulan September 2024 dimana daging ayam ras deflasi sebesar -0,53%.

2. Dan untuk tingkat deflasi tertinggi adalah -7,03% pada komoditi cabe merah keriting, dan -6,67% untuk komoditi cabe rawit. Rata-rata harga cabe merah keriting selama bulan Oktober 2024 adalah Rp 34.771/kg. Rata-rata harga cabe rawit selama bulan Oktober 2024 adalah Rp 42.714/kg. Penurunan harga cabe merah keriting dan cabe rawit ini disebabkan karena banyaknya pasokan cabe merah keriting dan cabe rawit yang masuk ke Kabupaten Kuantan Singingi dari daerah pemasok.

2. Bulan November

1. Tingkat inflasi tertinggi adalah 3,42% pada komoditi bawang merah lokal. Bawang merah lokal sempat mengalami Kenaikan dan Penurunan Harga cukup Fluktuatif. Rata-rata harga bawang merah keriting selama bulan November 2024 adalah Rp 25.086/kg.

2. Untuk komoditi bawang putih import juga mengalami peningkatan tingkat inflasi yang cukup tinggi, yakni 1,18% selama bulan November 2024 dibandingkan dengan bulan Oktober 2024 dimana bawang putih import deflasi sebesar -0,09%.

3. Dan untuk tingkat deflasi tertinggi adalah -2,64% pada komoditi cabe rawit, dan -1,48% pada komoditi cabe merah keriting. Rata-rata harga cabe rawit selama bulan November 2024 adalah Rp 29.543/kg. Rata-rata harga cabe merah keriting selama bulan November 2024 adalah Rp 30.029/kg. Penurunan harga cabe merah keriting dan cabe rawit ini disebabkan karena banyaknya pasokan cabe merah keriting dan cabe rawit yang masuk ke Kabupaten Kuantan Singingi dari daerah pemasok.

1. Bulan Desember

1. Dari 17 komoditi pangan yang dipantau, hanya komoditi jagung pipilan kering, kedelai, Tepung Terigu Segitiga Biru Kemasan dan daging sapi yang tidak mengalami kenaikan harga. Komoditi hortikultura dan daging ayam ras mengalami inflasi yang cukup tinggi.

3. Tingkat inflasi tertinggi adalah 9,65% pada komoditi Cabe merah keriting. Cabe merah keriting sempat mengalami Kenaikan dan Penurunan Harga cukup Fluktuatif. Rata-rata harga Cabe merah keriting selama bulan Desember 2024 adalah Rp 43.457/kg.

4. Peningkatan tingkat inflasi juga terjadi pada komoditi cabe rawit yakni 7,96%, bawang merah lokal yakni 3,24%, daging ayam ras yakni 1,85%, dan bawang putih 1,49%.

5. Untuk komoditi daging sapi dan tepung terigu kemasan mengalami deflasi, yakni -0,20% dan -0,43% selama bulan Desember 2024.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5.Rekomendasi kebijakan pengendalian di daerah

Dari data diatas dapat disarankan kepada instansi vertikal/stakeholder yang terkait untuk :

1. Melakukan monitoring, pengawasan terhadap harga dan stok/supply, khususnya pada komoditi hortikultura ke distributor/pedagang dan perbaikan tata niaga serta jalur distribusi.

2. Melakukan pemantauan terpadu oleh tim satgas pangan untuk mengantisipasi terjadinya penumpukan barang ditingkat pedagang.

3. Untuk menjaga kestabilan harga pangan pokok, disarankan kepada pemerintah Kabupaten

Kuantan Singingi untuk dapat melaksanakan operasi pasar murah dan gerakan pangan murah untuk menekan inflasi.